

## BAB V

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

## 5.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 rawat jalan dengan karakteristik yaitu diantaranya berdasarkan usia, IMT, dan jenis kelamin.

Distribusi responden berdasarkan karakteristiknya disajikan pada tabe.

Tabel 5.1.1 Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden (N=40)	Mean $\pm$ SD	Median (Min;Max)
Usia	59.5 $\pm$ 9.59	59.5 (32;84)
IMT	24.68 $\pm$ 4.053	24.76 (17;35)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden berusia 59 tahun dengan usia minimal 35 tahun dan usia maksimal 84 tahun.

Tabel 5.1.2 Distribusi Responden berdasarkan IMT

IMT (N=40)	Jumlah	(%)
Underweight	2	5
Normal	12	30
Overweight	6	15
Preobese	16	40
Obese tingkat I	4	10
Obese tingkat II	0	0
Obese tingkat III	0	0
Jumlah	40	100

Rata-rata IMT responden 24.68. Sebanyak 2 orang responden tergolong dalam *underweight*, sebanyak 12 orang tergolong normal, sebanyak 6 orang tergolong *overweight* dan sisanya tergolong *pre-obese* dan *obese* tingkat 1.

Tabel 5.1.3 Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin (N=40)	Jumlah	(%)
Laki-laki	13	32.5
Perempuan	27	67.5
Jumlah	40	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 13 (67,5%) responden adalah laki-laki dan 27 orang lainnya adalah perempuan. 35 orang responden tidak bekerja sedangkan 5 orang sisanya masih aktif bekerja.

## 5.2 Asupan Energi

Data tingkat konsumsi dan zat gizi diperoleh berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan menggunakan metode *24-H recall* kemudian dibandingkan dengan kebutuhan pasien seperti disajikan pada tabel

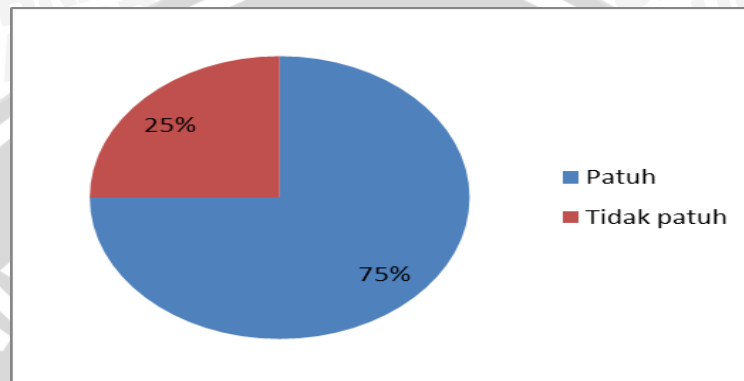
Tabel 5.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Asupan

Asupan	Jumlah	(%)
Di atas kebutuhan	0	0
Normal	20	50
Defisit ringan	7	17.5
Defisit sedang	5	12.5
Defisit berat	8	20
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Dari hasil penelitian diketahui bahwa asupan energi 50% responden tergolong dalam kategori normal. Sedangkan sisanya sebanyak 7 orang responden mengalami defisit ringan, 5 orang responden mengalami defisit sedang, dan 8 orang responden mengalami defisit tingkat berat.

### 5.3 Kepatuhan Minum Obat

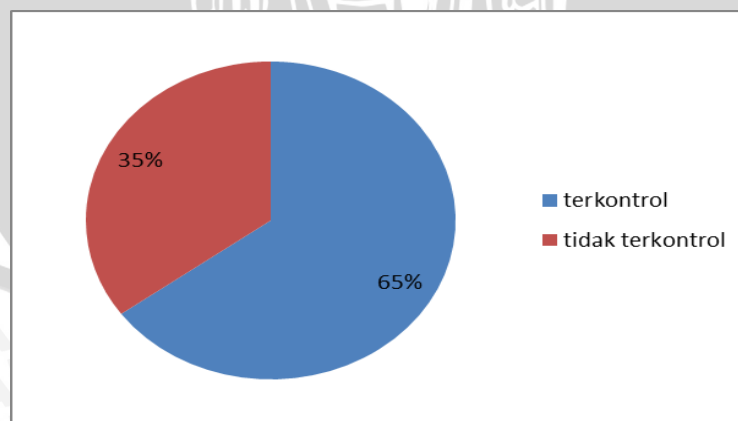
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 75% responden patuh minum obat sesuai dengan anjuran dokter. Distribusi responden berdasarkan kepatuhan minum obat disajikan pada gambar



Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat

### 5.4 Gula Darah Acak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar gula darah acak pasien rawat jalan adalah 161,5 mg/dl. Dari 40 responden, 26 memiliki kadar gula darah acak yang terkontrol, sedangkan sisanya sebanyak 14 orang memiliki kadar gula darah yang tidak terkontrol.



Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kadar Gula Darah



### 5.5 Hubungan Antar Variabel

Hasil analisis statistik menggunakan uji *Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki hubungan yang signifikan ( $p < \alpha$ ) terhadap kadar gula darah responden.

Variabel bebas tersebut memiliki kekuatan hubungan/ korelasi ( $r$ ) yang sangat lemah yaitu diantara 0.400-0.599. Nilai positif atau negatif menunjukkan arah hubungan masing-masing variabel bebas terhadap kadar gula darah. Hal ini bisa dikatakan bahwa semakin tidak sesuai asupan energi maka semakin tidak terkontrol gula darah responden.

Sedangkan jika semakin tepat waktu minum obat maka gula darah akan semakin terkontrol. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Spearman* disajikan pada tabel .

Tabel 5.5. Hasil Analisis Statistik dengan Uji *Spearman*

Variabel Terikat	Variabel Bebas	p-value	r
Kadar gula darah acak	Asupan energi	0.593	0.087
	Kepatuhan minum obat	0.144	0.235

Tidak ada variabel bebas yang memiliki hubungan yang signifikan ( $p < \alpha$ ) dengan kadar gula darah. Sehingga tidak dilakukan uji lanjutan.